BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji *overreaction hypothesis* pada saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu tidak ditemukan adanya gejala pembalikan dimana portofolio *loser* pada periode formasi tidak akan mengalami *abnormal return* positif pada periode pengujian dan portofolio *winner* pada periode formasi tidak akan mengalami *abnormal return* negatif pada periode pengujian. Hasil temuan secara keseluruhan pada penelitian ini, dapat dikatakan tidak terjadi fenomena *overreaction* pada saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Hasil temuan penelitian ini memberikan penjelasan bahwa pasar modal di Indonesia merupakan pasar modal yang efisien, dimana investor berpikir rasional dan tidak emosional dalam menanggapi informasi baru, sehingga investor mampu menyeleksi informasi secara akurat dengan melakukan berbagai macam analisis. Selain itu, penerapan strategi investasi *contrarian* dapat dikatakan cukup beresiko. Sebaiknya, para investor lebih cermat dalam memilih strategi yang digunakan dalam membeli dan menjual saham dengan mempertimbangkan segala resiko yang ada.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan dalam menyusun suatu model atau kerangka pikir yang paling rasional untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan terbatas (hanya saham yang tergabung dalam LQ-45). Penggunaan sampel ini masih kurang menjelaskan secara detail mengenai terjadinya *overreaction* di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian terbatas hanya 20 bulan (Februari 2012-November 2012 dan Februari 2013-November 2013). Periode penelitian harus diperpanjang, sehingga hasil penelitian lebih kuat.
3. Periode formasi dan periode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah lima bulan, sehingga kurang merefleksikan realita keadaan pasar modal di Indonesia.

5.3. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Investor
 1. Sebaiknya investor lebih berhati-hati dalam menerapkan strategi investasi *contrarian*, mengingat fakta yang ditemukan pada penelitian ini bahwa tidak terjadi fenomena *overreaction*.

2. Dalam membeli dan menjual saham, para investor perlu mencari informasi yang akurat dan mempelajari setiap informasi tersebut dengan cermat untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala resiko yang ada. Ada dua analisis dan pendekatan yang dapat digunakan oleh investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis saham yang menggunakan data-data, seperti kondisi makroekonomi, kondisi industri, dan kondisi perusahaan. Sedangkan, analisis teknikal merupakan analisis saham yang memperhatikan pergerakan harga saham melalui *chart* (*trend* naik atau turun). Dengan menggabungkan dua analisis tersebut, investor dapat menemukan perusahaan yang sehat dan memiliki kinerja yang baik, di mana kinerja tersebut dapat dianalisis melalui aspek fundamentalnya, sehingga investor dapat memilih saham yang terbaik, serta investor dapat menentukan saat yang tepat untuk membeli dan menjual saham melalui aspek teknikal.
- b. Bagi Penelitian Mendatang
1. Memperluas sampel penelitian pada sampel non LQ-45, sehingga dapat lebih menggambarkan keadaan pasar modal di Indonesia.
 2. Memperpanjang periode penelitian, yaitu dengan rentang waktu minimal selama lima tahun, sehingga hasil penelitian lebih kuat.

3. Periode formasi dan periode pengujian dapat diperpendek (satu minggu atau satu bulan), sehingga diharapkan lebih mampu merefleksikan realita keadaan pasar modal di Indonesia
4. Memperluas kriteria dalam pembentukan portofolio pada kerangka strategi *contrarian*. Misalnya: aktif-pasif dalam perdagangan dan lain-lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Apriyono, A., dan Taman, A., 2013, Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009, *Jurnal Nomina*, Vol. 2, No. 2, hal 76-96.
- Ardi, A., Kiryanto., dan Amalia, D., 2008, Overreaksi Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan di Indonesia (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia), *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Data Historical Price IHSG dan Saham Perusahaan LQ45 Selama Periode Estimasi dan Observasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, <http://finance.yahoo.com/>, diakses tanggal 28 Februari 2014.
- Data Historical Price Saham Perusahaan LQ45 Selama Periode Estimasi dan Observasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, <http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock>, diakses tanggal 28 Februari 2014.
- De Bondt, W. F. M., dan Thaler, R., 1985, Does the Stock Market overreact?, *Journal Of Finance*, Vol. 40, No. 3, Juli: pp 793-805.
- Dinawan, M. R., 2007, Analisis Overreaction Hypothesis, dan Pengaruh Firm Size, Likuiditas & Bid-Ask Spread terhadap Fenomena Price Reversal di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fama, E. F., 1970, Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work, *Journal of Finance*, Vol. 25, No. 2, Mei: pp. 383-417.
- Gumanti, T. A., dan Utami, E. S., 2002, Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1, Mei: hal 54-68.

- Gunarsa., dan Ekayani, S., 2011, Pengujian Eksistensi Anomali Winner-Loser Saham Industri Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, Vol. 16, No. 2, Desember: hal 34-41.
- Halim, D. N., dan Suk, K. S., 2008, Winner Loser Effect in Indonesian Stock Market, *DeReMa Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 3, September: hal 291-304.
- Hartono, J., 2011, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., 2003, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jemmy, H., 2012, Analisis Overreaction Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011, *Tesis*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kowanda, D., dan Pasaribu, R. B. F., 2012, Strategi Investasi Momentum: Profit Momentum Portofolio Pemenang-Pecundang di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2, Juli: hal 109-136.
- Kurniawan, A. E., 2008, Analisis Market's Overreaction Hypothesis terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Mardiyanti., Murdiyanto., dan Isroah., 2005, Pengaruh Pembagian Saham Bonus dan Stock Split pada Masa Sebelum Right Issue terhadap Kemakmuran Pemegang Saham di BEJ, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, hal 58-78.
- Najmudin., 2011, Eksistensi Anomali Winner-Loser pada Saham Jakarta Islamic Index, *Solusi*, Vol. 10, No. 3, Juli: hal 1-16.

- Oei, C. L., 2009, Pengujian Hipotesis ‘Overreaction’ Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Pasaribu, R. B. F., 2011, Anomali Overreaction di Bursa Efek Indonesia: Penelitian Saham LQ-45, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Juli: hal 87-115.
- Prakoso, I., 2009, Analisis Market Overreaction yang Ditandai dengan Pembalikan Harga Jangka Pendek pada Saham-Saham yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan Periode Penelitian Januari Hingga Desember 2007, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pratomo, A. W., 2007, January Effect dan Size Effect pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode 1998-2005, *Tesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putro, H. H. K., 2012, Pengujian Strategi Kontrarian pada Return Saham Kompas 100, *Journal of Business and Banking*, Vol. 2, No. 2, November: hal 255-262.
- Rahmawati., dan Suryani, T., 2005, Over Reaksi Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Seminar Nasional Akuntansi VIII*, September: hal 64-74.
- Rita, M. R., dan Kurniawan, Y. B., 2009, Pengujian Overreaction terhadap Portofolio Winner dan Portofolio Loser pada Saham LQ-45, *Telaah Bisnis*, Vol. 10, No. 2, Desember: hal 139-150.
- Sina, S. S., 2012, *Modul Pembelajaran Praktikum SPSS*, Surabaya.
- Suarmanayasa, I. N., dan Susila, G. P. A. J., 2012, Eksistensi Anomali Winner-Loser Saham Industri di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 2, No. 1, Desember.
- Susiyanto, M. F., 1997, Market’s Overreaction in The Indonesian Stock Market, *Kelola*, Vol. 6, No. 16.

- Swandewi, G. A. E., dan Mertha, I. M., 2013, Abnormal Return Portofolio Winner-Loser Saham Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.1*, hal 85-99.
- Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.
- Warninda, T. D., dan Suryawijaya, M. A., 1998. Dapatkah Strategi Kontrarian Diterapkan di Pasar Modal Indonesia?, *Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol. 13, No. 2.
- Widiastuti, E., dan Jaryono., 2011, Short Contrarian Investment Strategy: Pengujian Winner-Loser Anomaly pada Saham-Saham di Bursa Efek Indonesia, *Performance*, Vol. 14, No. 2, September: hal 49-63.
- Wiksuna, I. G. B., 2009, Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, Maret: pp. 73-84.
- Yulianawati, E., 2003, Pengujian Anomali Winner-Loser di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yull, E., dan Kirmizi., 2012, Analisis Overreaction Hypothesis dan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Bid-Ask Spread, dan Likuiditas Saham terhadap Fenomena Price Reversal: (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Pekkbis*, Vol. 4, No. 1, Maret: hal 1-16.
- Yunita, E., 2012, Analisis Overreaction Hypothesis pada Sektor Perusahaan Properti dan Keuangan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, Vol. 1, No. 5.